

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pemilihan penelitian kualitatif ini sebagai pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini tentu memiliki alasan tertentu berdasarkan beberapa pertimbangan: *pertama*, pendekatan kualitatif dinilai cocok untuk diterapkan dalam penelitian ini, karena tidak membutuhkan metode statistik, melainkan melalui pemahaman dari fenomena tertentu. *Kedua*, pendekatan kualitatif menekankan sifat realitas dan data dikumpulkan langsung dari responden dalam kondisi yang asli atau alamiah (*natural setting*) sehingga peneliti berhubungan erat dengan subjek yang diteliti. *Ketiga*, penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasil, dan dirasa sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu ingin mengetahui lebih mendalam mengenai peran guru dalam penanaman nilai akhlakul karimah.

Penelitian ini adalah penelitian studi kasus yang berfokus pada hasil wawancara, baik kepada individu ataupun kelompok.¹ Dalam hal ini, peneliti harus memiliki kemampuan untuk berusaha mendapatkan informasi yang mendalam dari subjek penelitian. Secara langsung wawancara adalah suatu hal yang sangat penting karena dapat menggambarkan hubungan yang erat antara peneliti dan subjek penelitian.

Terdapat tiga tahapan dalam proses penelitian studi kasus. Langkah *pertama* adalah mengumpulkan data mentah yang diperlukan untuk menulis studi kasus

¹ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin, 1st ed. (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 8.

tentang orang, program, tempat kejadian, dan organisasi. Langkah *kedua* dalam proses pengumpulan data adalah mengatur atau mengorganisir kasus-kasus yang telah diperoleh dengan merangkum data yang masih mentah, mengklasifikasikan dan menyunting data, serta menyimpannya ke dalam file yang mudah diatur dan diakses. Langkah *ketiga* adalah penyimpulan beberapa data yang diperoleh dan ditulis dalam bentuk narasi.²

B. Lokasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menentukan lokasi penelitian yang akan digunakan sebagai tempat untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Hal ini dilakukan agar pengambilan data dapat dilakukan dengan mudah dan efektif sesuai dengan tema penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti mengambil salah satu SD yang berada di Sungai Jingah sebagai lokasi penelitian yaitu SDN 7 Sungai Jingah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif merupakan orang yang akan diminta untuk memberi keterangan mengenai suatu fakta atau pendapat berkaitan dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Hal penting yang perlu dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu bagaimana dalam memilih orang sebagai informan

² Maya Panorama and Muhajirin, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. Agus Suroto, 1st ed. (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017).

kunci.

Keterlibatan informan kunci dalam situasi atau kondisi sosial diteliti dalam penelitian harus dipertimbangkan, sehingga dalam menentukan subjek penelitian perlu menggunakan metode *purposive sampling* dan tidak bisa dipilih atau secara acak.³ *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel sumber data yang melalui beberapa pertimbangan tertentu.⁴

Pertimbangan pemilihan informan dalam penelitian ini yaitu: 1) calon informan memiliki pengetahuan dan keterkaitan tentang informasi yang dibutuhkan peneliti, 2) cukup lama dan intensif dengan informasi yang akan mereka berikan; 3) memiliki waktu luang yang cukup dalam memberikan informasi; 4) tidak dikondisikan ataupun dimanipulasi untuk memberikan informasi; dan 5) siap melakukan kebenaran dalam memberikan informasi. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh dewan guru dan siswa yang ada di SDN 7 Sungai Jingah.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini merupakan peran guru dalam membentuk akhlakul karimah serta hambatan yang dialami dalam membentuk akhlakul karimah pada siswa kelas V di SDN 7 Sungai Jingah.

³ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 95.

⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 137.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti berdasarkan metode yang diterapkan dalam penelitian. Data terbagi menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder, sebagaimana berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti melalui pengukuran secara langsung terhadap subjek penelitian atau informan.⁵ Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan dengan melalui kegiatan observasi (pengamatan) dan wawancara dengan sejumlah sumber terpercaya. Kemudian peneliti menyusun transkrip wawancara, yang memberikan gambaran menyeluruh tentang keadaan pada saat itu. Data primer yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah peran guru dalam membentuk akhlakul karimah serta hambatan yang dialami dalam membentuk akhlakul karimah pada siswa kelas V di SDN 7 Sungai Jingah.

2. Data Sekunder

Informasi yang terdapat dalam data sekunder merupakan data yang telah terdokumentasi dan terkumpul oleh pihak lain sehingga peneliti dapat menggunakannya sebagai sumber data dalam penelitian yang sedang dilakukan.⁶ Buku referensi, jurnal, karya ilmiah, dan website yang dapat mendukung penelitian menjadi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

⁵ Sidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 165.

⁶ Sidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 167.

Dari sumber data sekunder ini nantinya akan dapat mengetahui tentang: 1) profil sekolah; 2) visi dan misi sekolah; 3) struktur yang berlaku di sekolah; 4) sarana dan prasarana yang ada di sekolah, serta data lain yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, maupun lewat data dokumentasi. Data yang harus dikumpulkan berupa data primer, data sekunder atau keduanya. Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa wawancara, observasi, maupun penggunaan instrumen pengumpulan pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan.

Pengumpulan data sebagai bahan penelitian proposal skripsi, penulis mengutarakan metode dari pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan tindakan peneliti dalam mengamati fenomena yang terjadi di lapangan dan diikuti dengan catatan-catatan kecil untuk memudahkan peneliti dalam mengingat fenomena yang terjadi. Sukmadinata menjelaskan bahwa observasi adalah salah satu teknik atau metode untuk mengumpulkan data

melalui pengamatan langsung terhadap kegiatan atau peristiwa yang sedang berlangsung.⁷ Kegiatan tersebut berkenaan dengan cara guru dalam mengajar, belajar siswa, kegiatan-kegiatan di sekolah, dan lain sebagainya.

Terdapat sejumlah petunjuk dalam melakukan observasi untuk mempermudah penelitian, antara lain: 1) Memahami apa yang akan diamati terlebih dahulu; 2) Meneliti tujuan umum atau eksplisit dari masalah pemeriksaan untuk mengetahui apa yang harus diperhatikan; 3) Kembangkan metode untuk mencatat hasil pengamatan; 4) Tetapkan batasan ketat pada tingkat berbeda yang akan digunakan; 5) Amati dengan cermat dan kritis; 6) Buat catatan terpisah dari setiap gejala; 7) Sebelum melakukan pengamatan, kenali alat pencatatan dan prosedur pencatatan.⁸

Adapun kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai sikap siswa di sekolah yang berkaitan dengan akhlakul karimah. Peneliti observasi tentang cara atau teknik atau metode yang diterapkan oleh guru aqidah akhlak dalam penanaman nilai akhlakul karimah pada siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi melalui kegiatan tanya jawab dengan lisan yang mempertemukan antara peneliti dan informan secara

⁷ Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kualitatif*. Edited by Husnu Abadi. *Repository.Uinsu.Ac.Id*. 1st ed. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group. 2018.124

⁸ Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kualitatif*. Edited by Husnu Abadi. *Repository.Uinsu.Ac.Id*. 1st ed. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group. 2018.126

langsung ataupun tidak langsung (melalui perantara seperti alat telekomunikasi) untuk menggali informasi yang diperlukan dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan panduan wawancara. Wawancara merupakan proses mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab dengan bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).⁹

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti ketika akan melakukan wawancara dengan informan, diantaranya: 1) menentukan informan atau partisipan dalam penelitian; 2) menyusun instrumen wawancara berupa pertanyaan yang akan dijadikan acuan selama kegiatan wawancara; 3) mengawali, membuka, dan melaksanakan proses wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan sesuai dengan instrumen yang telah disusun; 4) mencatat point-point penting dalam kegiatan wawancara dengan mendokumentasikan kegiatan wawancara berupa rekaman suara; 5) melalui hasil rekaman selama wawancara, peneliti mengidentifikasi, menyimpulkan tanggapan informan dan mengaitkan dengan teori-teori yang berhubungan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu yang berupa tulisan, foto atau gambar, ataupun karya monumental seseorang. Karena yang diamati dalam teknik dokumentasi ini adalah benda mati, jadi dapat dikatakan teknik ini lebih

⁹ Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Edited by Husnu Abadi. *Repository.Uinsu.Ac.Id*. 1st ed. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group. 2018.127

mudah untuk diterapkan dibanding dengan metode lainnya. Namun demikian, perlu diperhatikan bahwa tidak semua dokumen dapat dipercaya dan memiliki kredibilitas yang tinggi. Misalnya, tidak sedikit foto yang diambil untuk kepentingan tertentu dan tidak menggambarkan keadaan aslinya.¹⁰

Teknik dokumentasi ini dijadikan untuk melengkapi data yang diperoleh dalam kegiatan observasi ataupun wawancara bersama informan yang bersumber dari dokumen dan rekaman.¹¹ Hal ini bertujuan untuk memperkuat data yang diperoleh oleh peneliti, sehingga nantinya akan mendapatkan hasil akhir penelitian yang teruji kemurnian dan keabsahan datanya. Peneliti menggunakan catatan lapangan berdasarkan hasil penemuannya, dan juga dokumentasi lainnya berupa foto atau gambar, dan transkrip hasil wawancara.

F. Teknik Analisis Data

1. Proses Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.¹² Adapun aktifitas dalam analisis data yaitu:

¹⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 149.

¹¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 150.

¹² Sugiyono. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.2018.h.231

a. *Data Reduction*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti atau rinci. Seperti dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan sedemikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

b. *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie card, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart*, dan sejenisnya.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung

pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang telah dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten serta peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

2. Uji Keabsahan Data

Bermacam-macam cara pengujian keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Teknik pengumpulan data triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.¹³ Dalam triangulasi, peneliti melakukan pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber dan melalui pengecekan terhadap catatan

¹³ Sugiyono. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.2018.h.274

lapangan, studi literatur serta berdiskusi dengan narasumber terhadap data yang diperoleh peneliti untuk memastikan kebenaran data.

a. *Triangulasi Sumber*

Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah ada melalui beberapa sumber.

b. *Triangulasi Teknik*

Triangulasi Teknik, untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. *Triangulasi Waktu*

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara dengan melakukan pengecekan dengan wawancara atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.